

Dasar Ilmu Komunikasi Massa

by Hestiasari Rante-Pasila

Week 1

Dasar Teori Komunikasi Massa

Revisi SAP

Revisi SAP – per 7 September 2009

Sub Topics

- Konsep Komunikasi Massa
- Lingkungan Media Komunikasi Massa
- Peranan Teori
- Tujuan Teori Komunikasi Massa
- Pengaruh Komunikasi Massa
- Perubahan Teori
- Teori Kritis dan Kajian Budaya

Konsep Komunikasi Massa [1]

- Bentuk Komunikasi Massa:
 - Dahulu: Koran, Siaran Televisi dan Radio
 - Sekarang: Internet, Multimedia (CD, VCD, dll)
- Fenomena saat ini:
 - Koran mengalami penurunan jumlah pembaca
 - Stasiun televisi → banyak televisi kabel
 - Majalah menerbitkan versi online (Website, CD Rom)
 - Bentuk lain komunikasi manusia: chat room, online (virtual) game, dll

Konsep Komunikasi Massa [2]

- Ciri-ciri Komunikasi Massa:
 1. Komunikasi Massa diarahkan pada audiens yang relatif besar, heterogen, dan anonim.
 2. Pesan-pesan yang disebarkan secara umum, sering dijadwalkan untuk bisa mencapai sebanyak mungkin peserta audiens secara serempak dan sifatnya sementara.
 3. Komunikator cenderung berada/beroperasi dalam sebuah organisasi yang kompleks yang mungkin membutuhkan biaya yang besar.

Lingkungan Media Komunikasi Massa [1]

- Televisi Digital: Sebuah sistem yang mengirimkan sinyal televisi dalam bentuk bit dan secara terus-menerus digunakan oleh sistem TV lama.
- Internet: Sebuah jaringan antar-komputer yang saling berhubungan/berkaitan.
 - Email
 - Newsgroups dan Mailing Lists
 - Website

Lingkungan Media Komunikasi Massa [2]

- Agen: Satu entitas yang mempunyai beberapa tingkat inteligensi tiruan dan akan diprogram untuk melakukan berbagai tugas yang bermanfaat bagi massa.
- Program Berita Baru: Aspek-aspeknya adalah kombinasi antara informasi dan hiburan (mis. Kick Andy), membawa kandidat berhubungan langsung dengan massa tanpa campur tangan jurnalis, ...

Peranan Teori

- Teori adalah tujuan akhir ilmu pengetahuan
- Teori merupakan pernyataan umum yang merangkum pemahaman tentang cara dunia bekerja.
- Tujuan Teori: Merumuskan pernyataan-pernyataan atau dalil-dalil yang bisa memberi penjelasan.
 - *jika-maka*
 - *semakin X, semakin Y*

Tujuan Teori Komunikasi Massa

- Menjelaskan pengaruh-pengaruh komunikasi massa
- Menjelaskan manfaat komunikasi massa yang digunakan oleh masyarakat
- Menjelaskan pembelajaran dari media massa
- Menjelaskan peran media massa dalam pembentukan pandangan-pandangan dan nilai-nilai masyarakat.

Pengaruh Komunikasi Massa

- Pengaruh film pada audiens?
- Pengaruh komik pada kaum muda?
- Pengaruh artikel di koran pada politik?
- Pengaruh kekerasan pada tayangan televisi terhadap tingkah laku agresif audiens?
- Pengaruh iklan pada ibu-ibu rumah tangga?
- dsb

Perubahan Teori

- Teori komunikasi massa saat ini sedang berubah, dan akan terus berubah – agar bisa menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di media.
- Beberapa perubahan itu adalah:
 - Adanya perhatian lebih besar terhadap penggunaan komunikasi massa daripada sebelumnya.
 - Adanya pergeseran menuju pendekatan pada proses informasi

Empiris vs Kritis [1]

- Sarjana Komunikasi Massa dan pendekatan ilmiah?
- Kajian komunikasi massa ditandai dengan dua pendekatan yang bertentangan:
 - Kelompok Empiris
 - Kelompok Kritis

Empiris vs Kritis [2]

■ Kelompok Empiris

- Penelitian kuantitatif dan empirisme (mendasarkan pengetahuan pada observasi dan percobaan)
- Fokus pada penaruh komunikasi massa, konteks budaya diabaikan

■ Kelompok Kritis

- Menggunakan pendekatan yang lebih filosofis
- Menekankan pada struktur sosial yang lebih luas dimana komunikasi massa itu terjadi
- Fokus pada isu siapa mengontrol suatu sistem komunikasi
- Beberapa ahli teori kritis berorientasi pada Marxisme

Tugas

- Cari dan amati satu iklan pada satu media massa (koran, televisi, internet)
- Analisalah pengaruh positif dan negatif dari iklan tersebut bagi masyarakat